



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pasar modal sangat berperan penting pada masa ini dikarenakan pasar modal sendiri merupakan sarana untuk melakukan investasi. Investasi adalah dimana investor melakukan penempatan dananya pada suatu aset dan juga investasi merupakan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal untuk aktivitas operasional perusahaan. Pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang mempunyai dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana.

Instrumen pasar modal yang paling populer untuk diperjual-belian pada Bursa Efek Indonesia adalah saham. Saham lebih populer dikarenakan mampu memberikan tingkat keuntungan yang merupakan tujuan utama investor saat melakukan investasi atau penempatan dananya. Dalam hal ini, Jogiyanto (2010: 12), mendefinisikan kegiatan investasi pada pasar modal adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan dana atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan. Jika perusahaan dapat memberikan *return* yang cukup besar tentunya investor akan semakin menambah investasinya, dan hal ini tentunya dapat memberikan dampak *positif* bagi nilai perusahaan di pasaran.

Return menurut Wirama (dalam Silvani Hilza 2015) adalah imbalan yang diperoleh investor yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investasi saham yang dilakukannya. Tanpa ada keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau melakukan investasi lagi.

Dalam berinvestasi pun investor akan melakukan pengamatan terhadap perusahaan yang akan dipilihnya dengan cara investor tersebut akan terus memantau laporan keuangan perusahaan tersebut. Dan nantinya berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam hal pengembalian investasi.

Bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaan sendiri dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham menandakan tingkat pengembalian investasi yang meningkat pula. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan atau investor. Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, disamping dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga pasar saham di pasar modal.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan diperlukan ukuran yaitu rasio. Apabila harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat dan begitu pula sebaliknya. Rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Secara umum, terdapat lima kategori rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio – rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Assets (TA)*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Current Ratio (CR) digunakan karena merupakan ukuran yang paling umum

terhadap kesanggupan perusahaan membayar hutang dalam jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas segera (dalam jangka pendek) (Sari, Eling 2013). Apabila perusahaan dapat menyelesaikan (melunasi) hutangnya berarti perusahaan tersebut mempunyai prestasi dan kondisi keuangan yang baik sehingga risiko yang ditanggung perusahaan pun berkurang dan nilai perusahaan pun akan meningkat dan memungkinkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Ratio on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dengan baik atau tidak. Dari hasil penelitian dari Nurfadillah, Mursidah (2011) yang menunjukkan bahwa *ROE* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian dari Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta (2016) yang menunjukkan bahwa *ROE* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham. Dan ini juga didukung oleh beberapa penelitian lain seperti misalkan penelitian dari Desiana, Fransiska dan Titin Hartini (2014) yang menunjukkan bahwa secara parsial *ROE* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan karena dengan semakin tingginya *DER* menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang – hutang dibandingkan modal sendiri sehingga risiko perusahaan relative tinggi (Arista dan Astohar, 2012). Tetapi dengan banyaknya pemakaian hutang maka saat penghitungan pajak tidak terlalu besar potongannya dan itu akan menjadi keuntungan tersendiri bagi perusahaan karena diharapkan dengan itu laba setelah pajak perusahaan akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total Assets (TA) digunakan karena untuk menunjukkan bahwa bila total aset

besar apakah berarti perusahaan tersebut menghasilkan *return* saham yang besar juga. *Total Asset* perusahaan yang besar belum tentu menunjukkan *return* saham perusahaan yang besar juga maka dari itu dalam penelitian ini mengambil *Total Asset* sebagai variabel untuk guna membuktikannya.

Dalam berinvestasi, investor pasti akan selektif dalam memilih target investasi. Salah satu alternatif tempat investasi yang perlu dipertimbangkan dan juga menjadi salah satu objek penelitian adalah sektor *Agriculture, Forestry And Fishing*, alasannya karena negara Indonesia ini sangat kaya akan alamnya mulai dari lahan hijau pertanian, hutan yang luas dan juga laut yang kaya akan berbagai macam ikan. Hal ini diperkuat dengan adanya merek beras baru yang berlomba – lomba dalam memasarkan dan mengenalkan produknya ke masyarakat dan juga dengan tidak pernah habisnya ikan itu membuktikan bahwa laut Indonesia sangat kaya dan memiliki banyak ikan. Tetapi dari data yang ada membuktikan bahwa *return* saham dari sektor ini justru terlihat tidak stabil atau naik turun, yang awalnya mengalami kerugian pada tahun 2013, dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup drastis tetapi pada tahun 2015 kembali mengalami kerugian yang cukup besar dibandingkan pada tahun 2013. Data empiris mengenai *Return* saham, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset (TA)* pada perusahaan *Agriculture, Forestry And Fishing* periode 2013 – 2015 dapat dilihat pada Grafik 1.1 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

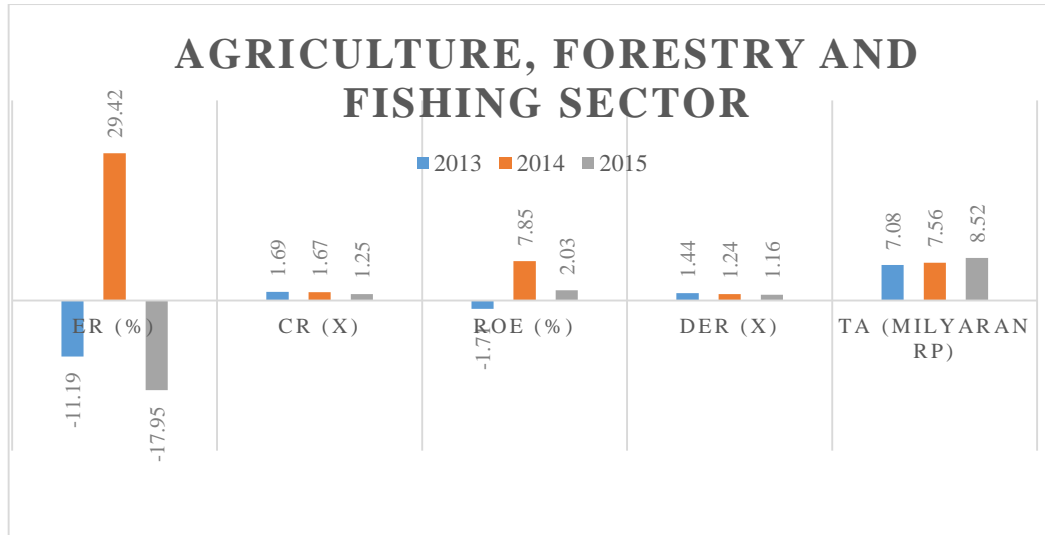
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Grafik 1.1

Rerata Return Saham, CR, ROE, DER dan TA Pada Perusahaan Sektor Agriculture, Forestry And Fishing periode 2013 – 2015 yang terdaftar di BEI.



Sumber : Hasil SPSS

Alternatif lainnya yang dapat dipertimbangkan adalah sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini dipilih karena penulis melihat bahwa dipasaran banyak sekali merek makanan baru dan persaingannya pun cukup bagus. Karena maupun negara sedang krisis sekalipun tapi makanan pasti akan sangat dibutuhkan dan menjadi pencarian utama masyarakat sehingga kemungkinan sektor ini akan tetap bertahan walaupun sedang dalam masa sulit. Tetapi dari data yang didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa rerata *return* saham dari sektor ini mengalami penurunan yang cukup besar. Data empiris mengenai *return* saham, *CR*, *ROE*, *DER* dan *TA* pada perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2015 dapat dilihat pada grafik 1.2 :

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

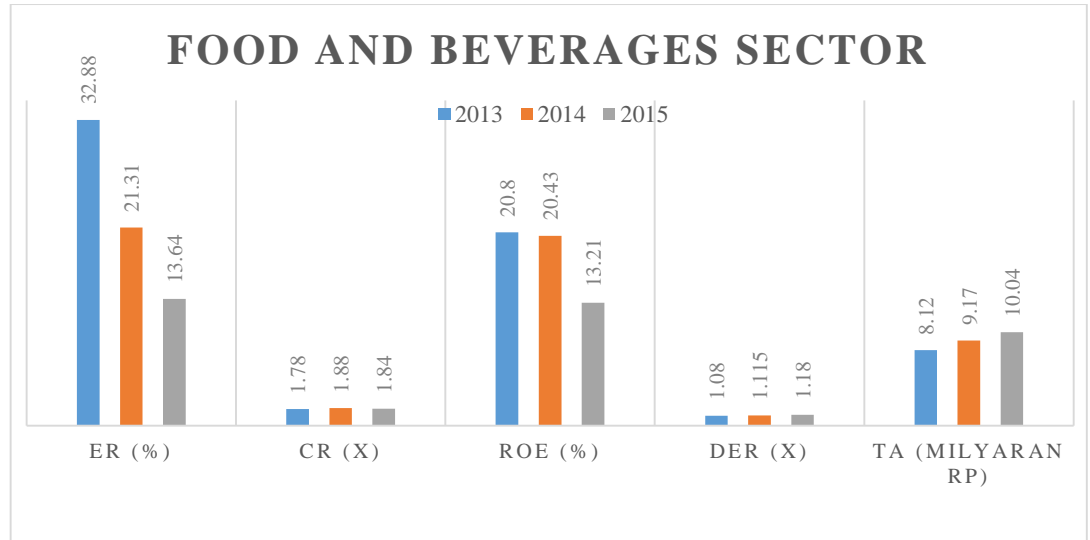
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Grafik 1.2

Rerata Return Saham, CR, ROE, DER dan TA pada Perusahaan Sektor Food and Beverages pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2015



Sumber : Hasil SPSS

Dan alternatif yang terakhir yang dapat dipertimbangkan adalah sektor *Plastics and Glass Products*. Sektor ini juga seharusnya menjadi pertimbangan bagi investor karena produk perusahaan pada sektor ini dipasaran sangat laku, dikarenakan produk dari plastik tersebut lebih tahan lama dikarenakan tidak gampang pecah dan memiliki variasi warna dan bentuk yang menarik. Data empiris mengenai *return* saham, *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets* pada perusahaan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (*BEI*) periode 2013 – 2015 dapat dilihat pada grafik 1.3 berikut ini:

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

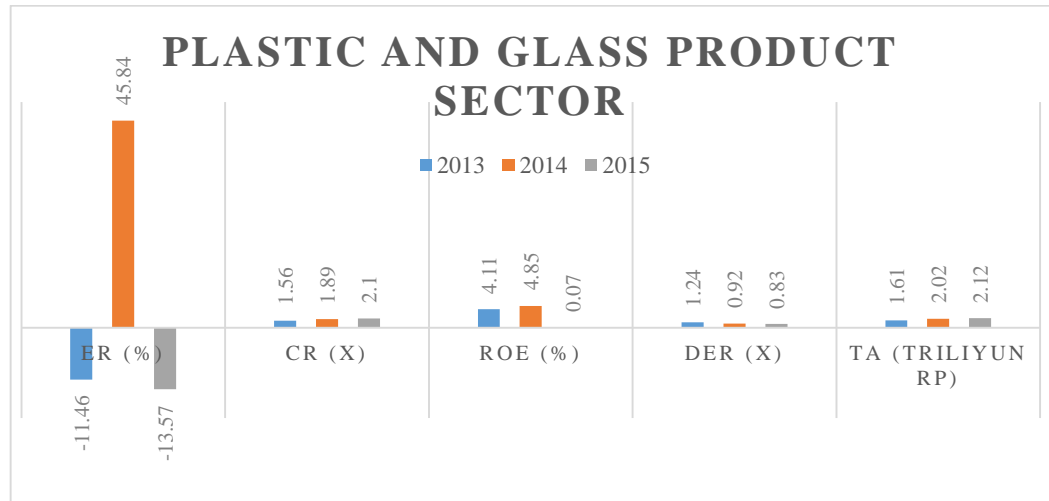
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Grafik 1.3

Rerata Return Saham, CR, ROE, DER dan TA pada Perusahaan Sektor

Plastics and Glass Products pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015



Sumber : Hasil SPSS

B Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini variabel yang akan dianggap sebagai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah variabel – variabel seperti *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Assets (TA)*. Variabel – variabel tersebut nantinya akan di uji apa akan berpengaruh terhadap *return* saham dalam sampel perusahaan sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* pada periode 2013 – 2015.

Berdasarkan keterangan tersebut diharapkan penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang diajukan berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Return Saham*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity (ROE)* secara parsial terhadap *Return Saham*?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial terhadap *Return Saham*?
4. Bagaimana pengaruh *Total Assets (TA)* secara parsial terhadap *Return Saham*?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets* secara simultan terhadap *Return Saham* ?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Batasan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return Saham* perusahaan sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass*?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* secara parsial terhadap *Return Saham* perusahaan sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass*?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return Saham* perusahaan sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass*?
4. Bagaimana pengaruh *Total Assets* secara parsial terhadap *Return Saham* perusahaan sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass*?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets* secara simultan terhadap *Return Saham* perusahaan sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

- C** Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan – batasan yaitu :
1. Objek penelitian adalah perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
 2. Variabel *Independent* yang digunakan yaitu *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets*.
 3. Data yang digunakan 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2013, tahun 2014 dan tahun 2015.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

“ Bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets (TA)* terhadap *Return Saham* perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2015?”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015.
2. Mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)* secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



and Beverages serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015.
4. Mengetahui pengaruh *Total Assets (TA)* secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015.
5. Mengetahui pengaruh simultan *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Assets (TA)* terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015.

G. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mendatang sehingga diharapkan dapat dikembangkan lagi sebagai dasar untuk mencari pengaruh pada sektor lainnya.

2. Praktis

- a. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b. Bagi manajer diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

